

EDISI : Kamis, 10. Oktober 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI :Kamis, 10 Oktober 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Suradnyana Akan Tinjau Lahan Bekas Pasar Banjar	Para tokoh masyarakat yang ada di Desa Banjar, Kecamatan Banjar mendatangi Bupati Bulelelmg Putu Agus Suradnyana. Kedatangan para tokoh baik dari tokoh adat dan Geria Ageng Desa Banjar untuk memohonkan lahan bekas pasar desa yang ada di dusun Melanting, Desa Banjar yang kini tidak dimanfaatkan untuk dijadikan kantor kepaa desa. Hal itu diungkapjan oleh Kelian Desa Adat Banjar Ida Bagus Kosola saat diterima di Loby Kantor Bupati Buleleng, rabu (9/10) kemarin pagi.	
		Anggota Dewan Malas Diancom Tidak dapat Perjalanan Dinas	Para wakil rakyat yang duduk di DPRD Kaupaten Buleleng utamanya yang malas diancam tidak akan mendapatkan perjalanan dinas. Ancaman tersebut diungkapkan oleh ketua DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna saat dikonfirmasi beberapa hari kemarin. Menurut Supriatna dalam memberikan ancaman kepada seluruh anggota dewan yang malas hal itu dilakukan untuk menerapkan kedisiplinan para wakil rakyat dalam mengikuti beberapa agenda yang telah tersusun melalui Badan Musyawarah (Bansmus) DPRD Kabupaten Buleleng.	
		Pramuka Diminta Sukseskan Visi Gubernur	Gerakan Pramuka sebagai lembaga pendidikan nonformal di sekolah dan di luar keluarga, memiliki sistem pendidikan yang sangat holistic dengan Desa Pramuka diharapkan dapat ikut ambil bagian dalam wujudkan visi pembangunan Pemerintsh Provinsi Bali "Nangun Sat Kerthi Loka Bali".	

2	NUSA BALI	Dilebur, Tiga Pejabat Eselon IIB 'Tidak Tersakiti'	Rencana peleburan tiga Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkup Pemkab Buleleng, tidak berpengaruh terhadap pejabat Eselon IIB di jabatannya. Karena diwaktu bersamaan, ada juga pejabat Eselon IIB yang pension. Seangkan pejabat lainnya setingkat sekretaris dan kepala bidang, penempatannya kini tengah dogodok. Tiga lembaga yang dirancang dilebur, yakni Dinas Koerasi dikembalikan ke dinas perdagangan dan perindustrian .	
		Personel Polres Buleleng Dites Urine	Puluhan personel Polres Buleleng, rabu (9/10) mendapat tes urine men dadak dari Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK). Tes urine yang dilaksanakan itu untuk membuktikan penegak hukum yang biasanya menangani kasus penyalahgunaan narkoba bersih dari bbarang terlarang tersebut. Tes urine yang menysasar puluhan personel buleleng dilakukan sebelum apel pagi. Kepala BNNK Buleleng, AKBP I Gede Astawa, mengatakan tes urine adalah salah satu tugas BNN adalah pencegahan dan untuk itu atas seizing Kapolres Buleleng, pihak BNK melakukan tes urine terhadap personil satuan reserse narkoba yang dimaksudnkan sebagai langkah pencegahan tak hanya pada masyarakat umum tetapi juga aparat yang bertugas memberantas narkoba.	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *pos Bali*

Kategori : *peuskab*



BUPATI Suradnyana menerima audiensi dari perwakilan Bendesa Adat Banjar dan perwakilan dari Griya Gede Banjar, terkait permohonan memanfaatkan lahan yang merupakan bekas Pasar Banjar.

Mohonkan Pemanfaatan Lahan Bekas Pasar Banjar, Perwakilan Desa Adat dan Griya Gede Audiensi ke Bupati

BULELENG, POS BALI - Perwakilan Bendesa Adat Banjar dan perwakilan dari Griya Gede Banjar melakukan audiensi kepada Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, pada Rabu (9/10) di Lobi Kantor Bupati Buleleng. Audiensi ini dilakukan terkait dengan permohonan dari desa adat untuk memanfaatkan lahan yang merupakan bekas Pasar Banjar.

Klian Desa Adat Banjar, Ida Bagus Kosala mengatakan, tanah bekas Pasar Banjar itu rencananya dimanfaatkan untuk pembangunan Kantor Kepala Desa yang baru. Karena kantor kepala desa sekarang sangat sempit sehingga tidak bisa optimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat Desa Banjar. Permohonan pemanfaatan lahan itu sudah diajukan sebelum Pasar Banjar yang baru beroperasi.

Selain untuk membangun kantor desa di sisi timur,

lahan itu juga diajukan untuk bisa membangun Monumen Perang Banjar di sisi bagian barat untuk mengenang fakta sejarah di Desa Banjar. "Pembangunan kantor desa sangat diperlukan, serta pembangunan monument ini untuk mengenang perjuangan Perang Banjar," ujar Ida Bagus Kosala.

Perwakilan Griya Gede Banjar, Ida Bagus Wika Krishna menjelaskan, tanah bekas Pasar Banjar jika dilihat dari sisi historis adalah lahan yang dimiliki Griya Gede Banjar, karena itu merupakan bencingah dari Griya Gede Banjar. Dimana, kata dia, 30 tahun lalu saat masa kepemimpinan Bupati Buleleng Ginantra, Griya Gede Banjar memberikan lahan bencingah griya untuk dimanfaatkan sebagai pasar umum.

"Tanah itu sebenarnya bencingah dari griya gede dan diberikan kepada pemerintah untuk membuat pasar," ucap

Ida Bagus Krishna.

Menyikapi hal itu Bupati Suradnyana mengaku, untuk status kepemilikan tanah, pihaknya tidak bisa menentukan. Sebab, hal itu merupakan ranah Badan Pertanahan Nasional (BPN). Namun, melalui musyawarah diharapkan dapat memberikan solusi.

"Status lahan itu harus jelas. Jika nantinya lahan bekas pasar ini akan dimanfaatkan pihak griya gede, maka Pemkab Buleleng akan memberikan lahan lain untuk dijadikan kantor Kepala Desa kepada desa adat," jelas Suradnyana.

Suradnyana berjanji akan segera turun langsung untuk meninjau tanah bekas Pasar Banjar bersama pihak terkait. Peninjauan ini dilakukan agar nantinya tidak menjadi sengketa antara desa adat dan Griya Gede Banjar. "Nanti saya akan turun ke lapangan untuk meninjau dan bisa menentukan hasil yang tepat," pungkasnya. 018



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Pos Bali*

Kategori : *pendidikan*

STAHN Mpu Kuturan Agendakan Dharma Duta Week

BULELENG, POS BALI - Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri (STAHN) Mpu Kuturan Singaraja, terus menggalakkan program pengabdian ke masyarakat. Di pengunjung tahun 2019 ini, kampus Agama Hindu Negeri di Buleleng kembali menggelar gebrakan dalam berbagai event, yang bertajuk Dharma Duta Week (DDW). Kegiatan melibatkan semua pihak, baik dari internal civitas kampus termasuk masyarakat luas.

Ketua Jurusan Dharma Duta, Made Sedana mengatakan, tujuan kegiatan ini yakni untuk sosialisasi soal keberadaan lembaga STAHN Mpu Kuturan Singaraja. "Event ini untuk menunjukkan eksistensi kelembagaan sekaligus sosialisasi

soal kebijakan hingga interaksi antara dosen dan mahasiswa kepada masyarakat," kata Sedana, Rabu (9/10) siang.

Ia menjelaskan, agenda "Goes To Public" ini sebagai ajang untuk bisa memberikan ruang kreativitas dosen dan mahasiswa untuk merancang event yang bertajuk pendidikan, baik itu mulai dari aktivitas ilmiah, talkshow, lomba-lomba, hingga pementasan akulturasi seni budaya yang bernapaskan Hindu antara Bali-Jawa.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berbasis Hindu, Sedana mengakui, peran STAHN tidak terlepas dari kehinduannya. Bahkan, tidak sedikit banyak narasi satir yang berkembang di masyarakat akan lembaga pendidikan Hindu

hanya bisa melahirkan lulusan kepemangkuan. "Prodi yang ada di STAHN tidak semata Hindu. Ada prodi komunikasi, pariwisata, dan sedang kami rancang program studi umum seperti ekonomi," ucap Sedana.

DDW yang rencananya dirancang seminggu penuh tersebut juga akan berkolaborasi dengan Pemkab Buleleng khususnya dari Disnaker Buleleng. Akan ada agenda job fair yang dibuka untuk mensinergikan "link and match". Hal ini penting untuk membuka akses kampus dengan dunia kerja. "Untuk informasi lowongan pekerjaan lengkap dengan syaratnya bisa diperoleh akurat dalam helatan DDW ini," jelas Sedana.

Sementara itu Ketua Panitia

DDW, Ida Bagus Gede Paramitha menjelaskan, event DDW ini menekankan partisipasi publik khususnya kalangan pelajar. Pada event ini, juga diisi dengan kegiatan inspiratif. "Nanti para peneliti kampus kami akan dioptimalkan dalam DDW sebagai bentuk aktualisasi bidang penelitian yang kami emban dalam tri dharma perguruan tinggi," katanya.

Dalam event ini, akan digelar lomba sloka dan palawak tingkat SMA/SMK, fashion show, karikatur, pameran pendidikan, job fair, lomba tradisional (ngulat kisa, klansah, dan regek), lomba tari nusantara, video instagram, story telling tingkat SMP, band akustik tingkat SMA), hingga seminar pendidikan. **018**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

pos bali

Kategori :

Kesehatan

BNNK Tes Urine Anggota Satres Narkoba Polres Buleleng

BULELENG, POS BALI - Seluruh anggota Satres Narkoba Polres Buleleng pada Rabu (9/1) menjalani tes urine yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Buleleng. Dari tes urine yang dilakukan, hasilnya belum ditemukan anggota yang positif mengonsumsi narkoba.

Berdasarkan data yang diperoleh, sejak bulan September hingga Oktober 2019 jajaran Satres Narkoba Polres Buleleng telah berhasil menindak 4 orang pelaku narkoba. Sedangkan BNNK Buleleng, sudah berhasil mengungkap 1 orang pengedar narkoba dan sudah merehabilitasi 62 pengguna narkoba.

Sebelum dilakukan tes urine, digelar apel dipimpin langsung Wakapolres Buleleng, Kompol Loduwik Tapilaha bersama Kepala BNNK Buleleng, AKBP Gede Astawa. Dalam apel tersebut diharapkan seluruh personel tidak ada yang terlibat dalam peredaran narkoba. Jika terbukti terlibat, sanksi yang diberikan adalah Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH).

Kepala BNNK Buleleng, AKBP Gede Astawa mengatakan, salah satu tugas dari BNN adalah pencegahan. Sehingga dalam kesempatan tersebut, BNNK Buleleng melakukan tes urine terhadap anggota dari Satres Narkoba Polres Buleleng. "Kami ber-



TES urine terhadap seluruh anggota Satres Narkoba Polres Buleleng yang dilakukan oleh pihak BNNK Buleleng di Mapolres Buleleng.

sinergi untuk memberantas narkoba, dengan memutuskan rantai antara pengedar dengan pengguna," katanya.

Dalam melakukan tugas, maka secara otomatis dilakukan bersih-bersih ke dalam, sehingga masyarakat yakin terhadap keberadaan Kepolisian sudah bersih narkoba. "Ini juga sebagai upaya kami untuk bisa menyelamatkan aparat Kepolisian jangan sampai ada terjerat narkoba, karena berdampak kepada dirinya sendiri dan organisasi," jelas AKBP Astawa.

Sementara itu, Wakapolres Buleleng, Kompol Loduwik Tapilaha mengaku, sangat

menyambut baik kegiatan yang dilakukan BNNK Buleleng. Menurutnya, BNNK Buleleng telah menunjukkan kepada masyarakat bahwa tidak hanya masyarakat yang ditemukan positif narkoba ditindak, tapi di dalam tubuh kepolisian jika ditemukan ada narkoba juga ditindak.

"Ini sebagai transparansi kami dengan melibatkan pihak BNNK Buleleng untuk melakukan tes urine terhadap anggota. Ini juga untuk membuktikan kepada masyarakat bahwa anggota di satuan Reserse Narkoba semuanya bersih dari narkoba," pungkas Kompol Loduwik. 018

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *pos Bali*

Kategori : *Sosial*

Usai Santap Lawar dan Sate, Gadis 13 Tahun Meninggal

BULELENG, POS BALI - Diduga karena keracunan makanan, seorang pelajar berinisial Komang Angelique Cyntia Murthi (13) warga Banjar Lebah, Desa Suwug, Kecamatan Sawan, Buleleng, meninggal dunia, pada Selasa (8/10) malam.

Kabar yang diterima, gadis yang masih duduk di kelas VIII salah satu SMPN di Kecamatan Sawan ini tewas usai menyantap makanan berupa lawar dan sate babi di rumahnya yang dibeli oleh sang ayah, Ketut Budiartawan (46).

Berdasarkan informasi yang diterima, kejadian ini bermula ketika Budiartawan yang baru pulang ke rumah usai menggarap sawah sekitar pukul

19.30 WITA. Ketika sampai di rumah, anaknya Murthi mengaku lapar kepada ayahnya. Budiartawan langsung pergi membelikan makanan ke warung milik Ketut Sudiasih yang berjarak 200 meter dari rumahnya.

Budiartawan membeli makanan berupa lawar, sate, dan kuah. Sedangkan nasi putih sudah dimasak di rumah. Ketika makanan tiba di rumah, Murthi langsung menyantap makanan yang sudah dibeli ayahnya. Sementara Budiartawan masih mencuci tangan. Belum usia menyantap makanan itu, Murthi muntah-muntah dan ambruk tidak sadarkan diri.

Korban pun langsung dilarikan menuju ke IGD RSUD Buleleng, namun



KELUARGA Murthi saat menunjukkan foto Murthi yang meninggal diduga karena keracunan makanan.

sayang gadis belia ini sudah dinyatakan meninggal dunia oleh tim medis RSUD

Buleleng. "Sempat bawa anak saya ke rumah sakit, tapi kami terlambat. Tim



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *pos Bali*

Kategori : *Sambungan*

medis bilang Murthi meninggal dalam perjalanan ke rumah sakit," tutur Budiartawan, Rabu (9/10) siang.

Menurut rencana, jenazah Murthi akan diupacarai Mekinsan di Gni pada Minggu (20/10) nanti. Budiartawan mengaku, ikhlas atas kepergian anaknya. "Keluarga memang menolak dilakukan autopsi. Jika dilakukan autopsi, toh putri kami juga tak bakal hidup kembali. Kami sudah ikhlas menerima musibah ini," ujar Budiartawan.

Sementara itu, Kasubbag Humas RSUD Buleleng, Ketut Budiantara menjelaskan, saat tiba di IGD RSUD Buleleng, pasien sudah dalam kondisi meninggal dunia. Pasien tiba sekitar

pukul 21.50 WITA. "Ya, korban diduga meninggal saat dalam perjalanan. Korban dibawa kembali pulang dari kamar jenazah sekitar pukul 22.30 WITA," jelasnya.

Dikonfirmasi seizin Kapolres Buleleng, Kapolsek Sawan, Iptu Gusti Kade Alit Murdiasa, membenarkan kejadian itu. Menurut dia, diduga penyebab korban meninggal akibat keracunan makanan yang disantapnya.

"Kami sudah datang ke lokasi, diduga akibat keracunan makanan. Pihak keluarga menolak dilakukan autopsi. Kami sudah amankan barang bukti makanan berupa lawar, sate, dan kuah yang sempat disantap oleh korban," pungkas Kapolsek Alit Murdiasa. **018**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *pos Bali*

Kategori : *Sosial*

SEMPAT DIRAWAT SEBULAN DI RSUP SANGLAH

Bayi Penderita Hygroma Colli dari Desa Pengastulan Akhirnya Meninggal Dunia

Bayi yang sebelumnya dikabarkan menderita penyakit kelenjar getah bening bernama Gede Fendi Pratama Wijaya Putra asal Banjar Dinas Purwa, Desa Pengastulan, Kecamatan Seririt, Buleleng, akhirnya meninggal dunia.

PUTRA pasangan Komang Yobi Suarjaya (21) dan Tati Umiyati (21) dinyatakan meninggal dunia di RSUP Sanglah, Denpasar pada Rabu (9/10) sekitar pukul 03.30 WITA dini hari.

Bayi yang sebelumnya lahir melalui operasi cesar itu, oleh dokter didiagnosa mengidap penyakit hygroma colli yakni pertumbuhan tidak wajar pada jaringan bagian leher. Kabar meninggalnya bayi Gede Fendi ini, membuat duka yang sangat mendalam bagi

kekuarganya terutama kedua orang tua bayi tersebut.

Ketika jenazah Gede Fendi turun dari mobil ambulans milik RSUP Sanglah yang membawa ke rumahnya, tampak Tati Umiyati, sang ibu, syok dan sempat tak sadarkan diri. Suasana duka menyelimuti kediaman Komang Yobi. Setelah tiba di rumah, pihak keluarga langsung menyiapkan upacara penguburan bayi itu di setra Desa Pakraman Pengastulan.

Menurut penuturan Komang Yobi, anak pertamanya meninggal setelah mendapatkan perawatan medis di RSUP Sanglah. Bahkan anaknya ini, sudah dua kali dilakukan operasi. Dari

hasil analisa medis, disebutkan bahwa anaknya ini tidak menderita pembengkakan kelenjar getih bening, namun mengidap hygroma colli.

"Dua kali dioperasi anak saya.

Operasi pertama untuk mengangkat benjolan di seputaran leher Gede Fendi dan itu berjalan sukses, namun beberapa waktu kemudian tumbuh lagi benjolan bernanah di sekitar lehernya. Anak saya sudah sebulan lebih dirawat di RSUP Sanglah," tutur Komang Yobi.

Tim medis di RSUP Sanglah, menurut Yobi, sudah berupaya maksimal dan terbaik. Namun takdir berkata lain, usai operasi yang kedua kondisi kesehatan bayi Gede Fendi terus menurun hingga akhirnya meninggal.

"Anak saya sempat dikasi makan melalui selang yang dipasang melalui hidung. Dan setelah itu kondisi anak saya terus menurun hingga akhirnya meninggal sekitar pukul 03.30 WITA," ujar Yobi dengan sedih.

Komang Yobi dan Tati Umiyati mengaku salut atas banyaknya bantuan dari orang-orang untuk anaknya itu, mulai dari anaknya lahir sampai anaknya meninggal. "Terima kasih saya sampaikan atas kebaikan semua pihak yang telah membantu," ucap Yobi.

Sebelumnya, Tati Umiyati memilih untuk bisa melahirkan di RSUP Sanglah sebab ketika masa kehamilan ditemukan kelainan pada struktur pipi bayi. Dimana ada benjolan pada pipi kiri dan itu terlihat saat dilakukan ultrasonografi (USG) pada usia kehamilan 5 bulan. Dari pihak medis menyebutkan bahwa bayinya mengalami kelainan sejak dalam kandungan akibat terinfeksi bakteri tertentu sehingga berimbas pada perkembangan bayi. **rik**



BAYI Gede Fendi saat digendong pihak keluarga usai turun dari mobil ambulans. POS BALIKRIK

rmasi
JPATEN BULELENG